

BIMBINGAN TEKNIS PROTOKOL KESEHATAN DI ERA NEW NORMAL MELALUI MEDIA VISUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL SUKU SAMA BAJO DI KELURAHAN BUNGKUTOKO KOTA KENDARI

Nur Isiyana Wianti¹, Sukmawati Abdullah¹, Muslim Tadjuddah², Yani Taufik¹, Suriana¹, Bunyamin³, Tjandra Buana¹, Ima Astuty Wunawarsih¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Halu Oleo, Kendari

³Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo, Kendari

Koresponden : Sukmawati Abdullah

Email: sukmawati.abdullah_faperta@uho.ac.id

RINGKASAN

Pandemi COVID-19 telah mengancam nyawa miliaran masyarakat di dunia. Tidak terkecuali Indonesia dan masyarakat nelayan Sama Bajo yang mendiami garis pantai dan pulau-pulau kecil. Kelompok nelayan Sama Bajo sendiri merupakan unsur penting dalam kehidupan masyarakat di Kota Kendari sebagai produsen protein ikan. Pandemi COVID-19 telah memukul perekonomian nelayan Sama Bajo di Kelurahan Bungkutoko, karena adanya kebijakan pembatasan gerak (physical distancing) oleh pemerintah daerah Sulawesi Tenggara. Di era new normal, dimana masyarakat harus hidup berdampingan dengan pandemi COVID-19, nelayan Sama Bajo masih belum memahami protokol kesehatan yang dianjurkan oleh World Health Organization (WHO) dan pemerintah. Salah satu kendala yang dihadapi adalah minimnya informasi yang sampai di masyarakat Sama Bajo terkait COVID-19. Adanya nilai-nilai inward looking orang Bajo yakni nilai-nilai Sama-Bagai menyebabkan informasi terkait COVID-19 dan protokol kesehatan untuk mencegah penularan tidak sepenuhnya dipahami oleh komunitas nelayan Sama Bajo. Menyadari tantangan pencegahan COVID-19 di era new normal, pengabdian masyarakat ini akan medesiminasikan informasi terkait COVID-19 dan protokol kesehatan dalam bentuk media komunikasi visual poster berbahasa Sama Bajo untuk memudahkan penyampaian informasi terkait COVID-19 di era new normal dan mengurangi resiko nelayan Sama Bajo di Kelurahan Bungkutoko agar terhindar dari penyakit COVID-19. Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan diseminasi informasi melalui media visual berupa poster dengan menggunakan bahasa daerah Sama Bajo sebagai unsur vital untuk meningkatkan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan COVID-19. Kegiatan pengabdian dilakukan di komunitas Sama Bajo Kelurahan Bungkutoko pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020, dengan jumlah sasaran kegiatan sebanyak 30 KK. Untuk menguatkan sikap positif untuk melawan COVID-19, tim pengabdian selain melakukan kegiatan penempelan poster dari rumah ke rumah, tim juga melakukan penyuluhan singkat dan pembagian paket alat pelindung diri. Untuk mekanisme evaluasi, tim pengabdian akan melakukan penelitian terkait efektivitas media visual poster dalam mendesiminasikan informasi kepada komunitas nelayan Sama Bajo yang cenderung eksklusif dan inward looking.

Kata Kunci: media visual, budaya lokal suku Sama Bajo, New Normal.

A. ANALISIS SITUASI

Pemerintah telah memberlakukan kebijakan mensosialisasikan dan menerapkan social distancing, physical distancing, Work From Home (WFH), dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang tercantum pada peraturan pemerintah RI No.21 tahun 2020 (Kholis, et al., 2020). Kebijakan tersebut dirasa sangat menyulitkan nelayan lokal dan industri perikanan tangkap dalam kegiatan memasarkan hasil tangkapan mereka. Akibatnya hasil tangkapan nelayan banyak mengalami kemunduran mutu dan bahkan membusuk. Tidak hanya itu, beberapa gudang penyimpanan ikan (cold storage) terjadi penumpukan bahan baku ikan atau over stock karena tidak dapat di suplai ke luar daerah sebagaimana biasanya Djailani, (2020) dalam Kholis et al., (2020).

Hasil pra pengabdian yang dilakukan di beberapa komunitas nelayan Sama Bajo di Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa masyarakat Sama Bajo yang eksklusif memiliki informasi dan pemahaman yang sangat terbatas terhadap penyakit COVID-19. Beberapa informasi yang dipersepsikan salah oleh komunitas nelayan Sama Bajo adalah apa itu penyakit COVID-19, bagaimana gejalanya, mekanisme penularan penyakit dan prosedur kesehatan untuk mencegah penularan penyakit COVID-19. Ditambah lagi, kuatnya nilai-nilai Sama-Bagai pada komunitas nelayan Sama Bajo menyebabkan sulitnya penyampaian informasi tersebut kepada masyarakat.

Atas dasar permasalahan tersebut, untuk mengatasi hambatan penyebaran informasi terkait pandemi COVID-19 dan protokol kesehatan untuk melindungi komunitas Sama Bajo sebagai salah satu produsen utama protein ikan di Sulawesi Tenggara, kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan media visual poster yang dialihbahasakan ke dalam bahasa Sama Bajo, untuk mengeliminir hambatan sosial budaya. Selain itu, tim pengabdian masyarakat kemudian akan memberikan penjelasan singkat door to door kepada beberapa rumahtangga terpilih untuk menghindari berkerumunnya masyarakat serta pemberian alat perlindungan berupa masker dan bahan sterilisasi untuk meningkatkan motivasi komunitas nelayan Sama Bajo menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh WHO dan pemerintah.

B. METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan cara sosialisasi *door to door* ke setiap rumahtangga terpilih di Kelurahan Bungkutoko melalui penempelan poster protokol kesehatan berbahasa *Sama Bajo* di setiap rumah yang terpilih, serta memberikan penjelasan singkat terkait COVID-19 dan pemberian masker, *hand sanitizer*, dan sabun cuci tangan untuk meningkatkan motivasi sasaran kegiatan menerapkan informasi yang disampaikan melalui media poster. Setelah melakukan diseminasi isi poster terkait pencegahan COVID-19, tim akan melakukan evaluasi terkait media sosialisasi yakni poster melalui angket yang diisi oleh rumahtangga sasaran kegiatan.

Khalayak Sasaran

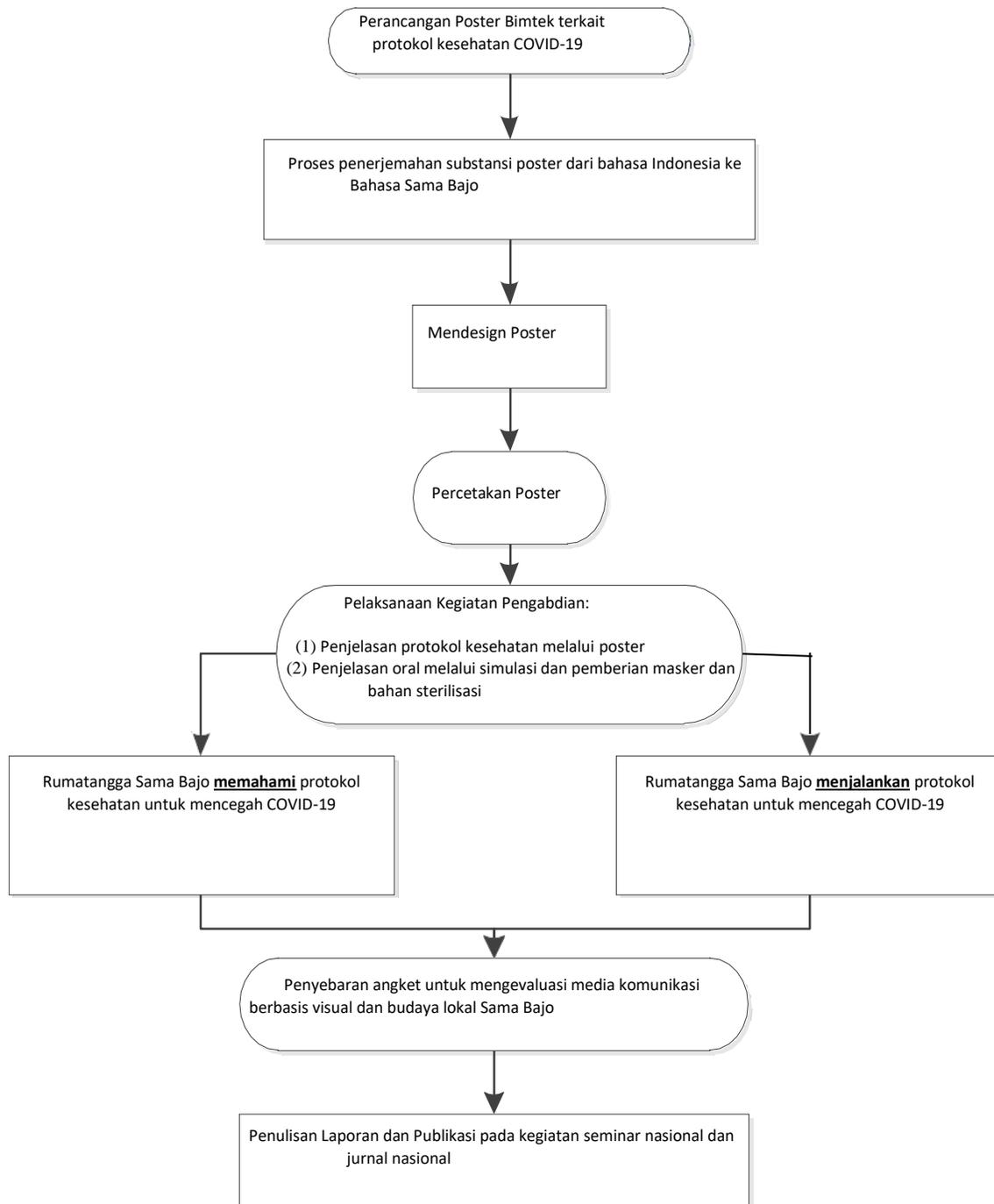
Sasaran kegiatan adalah tiga puluh rumahtangga nelayan *Sama Bajo* Kelurahan Bungkutoko yang terpilih. Pemilihan rumahtangga sasaran dilakukan secara acak sederhana. Pemilihan tidak dikelompokkan, karena sasaran kegiatan tidak hanya kepada rumahtangga miskin, melainkan juga ke rumahtangga yang mengelola usaha kios. Hal ini karena, untuk memudahkan proses penyebaran informasi kepada masyarakat.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan bimtek melalui media visual ini dilakukan di pemukiman komunitas nelayan *Sama Bajo* Kelurahan Bungkutoko. Pelaksanaan kegiatan yakni pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020.

Metode Kegiatan dan Rancangan Evaluasi

Rancangan yang dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan setelah seluruh kegiatan berakhir. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci dapat dilihat pendekatan pada Gambar 1.

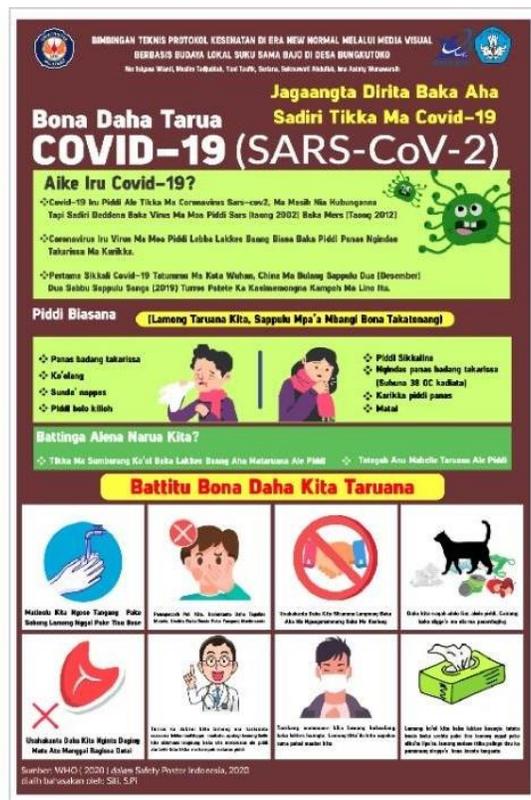


Gambar 1. Proses Kegiatan Bimbingan Teknis Protokol Kesehatan untuk Pencegahan COVID-19 di Sama Bajo Bungkutoko

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap. antara lain : (1) melakukan rancang pesan media visual; (2) melakukan proses alih bahasa terkait informasi resmi mengenai pencegahan COVID-19 dari WHO. Proses alih bahasa dibantu oleh alumni FPIK UHO yang juga adalah generasi muda *Sama* Bajo Tiworo; melakukan *re-editing* dan *proof read* sebanyak tiga kali untuk memastikan ketepatan penulisan informasi dalam media visual poster; (4) melakukan design yang dibantu oleh tim kreatif Idalia Publishing; (5) melakukan percetakan media visual poster sebanyak 40 eksemplar. berikut adalah output pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mandiri yang akan didiseminasikan kepada tiga puluh rumahtangga *Sama* Bajo di Kelurahan Bungkutoko:



*Gambar 2. Media Visual untuk Sosialisasi Protokol Kesehatan
Berbahasa Sama Bajo*

Setelah melakukan kegiatan pencetakan poster, tim kemudian mempersiapkan paket perlindungan diri yang akan dibagikan kepada 30 rumahtangga sasaran. Setiap paket berisi tiga item barang, antara lain: (1) masker kain yang dapat dipakai berulang-ulang. Hal ini untuk mengurangi limbah medis dari penggunaan masker sekali pakai; (2) sabun batang untuk mencuci tangan; dan (3) hand sanitizer. Semua item tersebut di kemas dalam kantung kertas yang ramah lingkungan untuk mengurangi sampah plastik yang tidak sulit di daur ulang (Gambar 3).



Gambar 3. Paket Perlindungan untuk Mencegah COVID-19 untuk Diberikan Kepada Rumahtangga Sasaran Kegiatan

Tim pengabdian kemudian melakukan pengemasan barang-barang perlindungan terhadap COVID-19, yang akan disalurkan kepada 30 rumahtangga sasaran (Gambar 4). Pemberian paket perlindungan untuk mencegah COVID-19 diberikan dalam upaya meningkatkan animo masyarakat Suku *Sama* Bajo di Bungkutoko agar mau menerapkan protokol kesehatan yang disampaikan melalui poster.



Gambar 4. Kegiatan Tim Pengabdian Masyarakat Mempersiapkan Kegiatan Bimtek dan Mengemas Paket Alat Perlindungan Diri dari COVID-19

Pada hari yang sama, sebelum turun kepada sasaran kegiatan, tim pengabdian menemui Lurah Bungkutoko untuk menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian mandiri, untuk mensosialisasikan protokol kesehatan dari WHO guna pencegahan penyebaran COVID-19. Tim juga menyerahkan bukti surat tugas dari ketua LPPM UHO terkait kegiatan yang dimaksud. Tim disambut hangat oleh Lurah Bungkutoko, Bapak Asjar, S.HI, M.Si, Beliau mengungkapkan rasa terima kasih atas adanya kegiatan sosialisasi protokol kesehatan yang berbasis budaya *Sama Bajo* (Gambar 5).



Gambar 5. Pertemuan Tim Pengabdian Masyarakat dengan Lurah Bungkutoko

Lurah Bungkutoko sendiri, berkenan menempelkan poster pencegahan COVID-19 dalam bahasa *Sama Bajo* di kediamannya. Tim pengabdian juga memberikan paket perlindungan diri kepada Lurah Bungkutoko (Gambar 6).



Gambar 6. Penempelan Poster Pencegahan COVID-19 di Kediaman Lurah Bungkutoko dan pemberian Paket Perlindungan Diri dari COVID-19 Kepada Lurah Bungkutoko

Setelah mendapatkan izin dari Lurah Bungkutoko, tim pengabdian kemudian langsung menuju kawasan pemukiman yang merupakan wilayah pemukiman nelayan *Sama Bajo*. Tim kemudian membagi diri menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok tim kecil pengabdian mendatangi setiap rumah sasaran yang terpilih untuk ditemplei rumahnya dengan poster pencegahan COVID-19 dengan berbahasa *Sama Bajo* (Gambar 7).



Gambar 7. (a);(b);(c);(d) Kegiatan Penempelan Media Visual Poster Pencegahan COVID-19 secara Door to Door di setiap Rumahtangga Sasaran

Tidak hanya melakukan penempelan poster pencegahan COVID-19 berbahasa *Sama Bajo*, tim juga melakukan penyuluhan singkat terkait COVID-19, Materi penyuluhan singkat antara lain langkah-langkah pencegahan seperti yang diarahkan oleh WHO, yakni dengan membiasakan menggunakan masker jika akan melakukan aktivitas di luar rumah atau jika sedang sakit flu untuk menghindari penyebaran droplet kepada orang lain. selain menjelaskan tentang manfaat penggunaan masker untuk pencegahan COVID-19, tim pengabdian juga menjelaskan tentang cara mencuci tangan yang benar. Serta menggunakan *hand sanitizer* yang benar, dan juga menyimpan dengan benar *hand*

sanitizer agar jauh dari jangkauan anak-anak, dan tidak meletakkan dekat dengan sumber api, agar tidak menyebabkan kebakaran dan keracunan (Gambar 8).



Gambar 8. Tim Pengabdian Mandiri UHO melakukan Penyuluhan Terkait Protokol Kesehatan Mencegah COVID-19

Tim pengabdian juga memberikan penyuluhan singkat terkait protokol kesehatan sebagai penguatan informasi yang telah disampaikan pada poster sosialisasi protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19, untuk meningkatkan animo masyarakat menerapkan protokol kesehatan yang telah disampaikan, tim peneliti memberikan paket perlindungan diri yang telah disediakan oleh tim peneliti untuk 30 rumahtangga *Sama Bajo* terpilih. Masyarakat sasaran sangat antusias setelah menerima paket perlindungan diri dari tim pengabdian masyarakat.



(a)



(c)



(b)

(d)

Gambar 9. (a);(b);(c);(d) Tim Pengabdian Masyarakat Menyerahkan Paket Perlindungan Diri dari COVID-19 kepada Rumahtangga Sasaran

Setelah kegiatan bimtek dilakukan, tim pengabdian bersama-sama masyarakat Sama Bajo Bungkutoko sasaran kegiatan melakukan foto bersama (Gambar 10). Tim pengabdian sangat berterima kasih atas penerimaan masyarakat Sama Bajo Bungkutoko dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 10. Foto Bersama di Akhir Kegiatan Tim Pengabdian dan Masyarakat Sama Bajo Bungkutoko

Efektivitas Media Poster Terkait protokol Kesehatan Berbahasa Sama Bajo

Efektivitas media diseminasi dimaknai dalam kegiatan bimtek ini sebagai kemampuan media yang didesign dalam menyebarkan informasi dan mempersuasi masyarakat sasaran untuk melaksanakan anjuran terkait pencegahan COVID-19. Setelah melakukan penempelan poster, penyerahan paket alat pelindung diri dari COVID-19, dan penyuluhan singkat *door to door*, rumahtangga sasaran kegiatan membaca dengan seksama terkait informasi (Gambar 11).



Gambar 11. Anak-anak Sama Bajo Bungkutoko Usia Sekolah Mempelajari Informasi yang Tertera di Dalam Poster Berbahasa Sama Bajo

Dari hasil wawancara singkat dengan sasaran program kegiatan pengabdian menuturkan bahwa kegiatan penempelan poster berbahasa *Sama Bajo* jarang dilakukan di komunitas *Sama Bajo* Kelurahan Bungkutoko. Selain informasinya sangat bermanfaat, poster yang berbahasa *Sama Bajo* sangat menarik perhatian karena orang *Sama Bajo* merasa sangat dihargai budayanya. Untuk menyempurnakan design poster COVID-19 berbahasa *Sama Bajo*, tim pengabdian akan melakukan penelitian terkait efektivitas media poster berbahasa Bajo ini. Hasil penelitian selain untuk menyempurnakan poster, juga akan didesiminasikan pada jurnal ilmiah, guna memberikan inspirasi kepada peneliti dan tenaga pendidik lainnya untuk mengembangkan hal yang sama guna mendukung program pemerintah menurunkan penyebaran penyakit COVID-19 di Indonesia.

D. KESIMPULAN

Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan diseminasi informasi melalui media visual berupa poster dengan menggunakan bahasa daerah Sama Bajo sebagai unsur vital untuk meningkatkan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan COVID-19. Kegiatan pengabdian dilakukan di komunitas Sama Bajo Bungkutoko pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020, dengan jumlah sasaran kegiatan sebanyak 30 KK. Untuk menguatkan sikap positif untuk melawan COVID-19, tim pengabdian selain melakukan kegiatan penempelan poster dari rumah ke rumah, tim juga melakukan penyuluhan singkat dan pembagian paket alat pelindung diri. Untuk mekanisme evaluasi, tim pengabdian akan melakukan penelitian terkait efektivitas media visual poster dalam mendesiminasikan informasi kepada komunitas nelayan Sama Bajo yang cenderung eksklusif dan *inward looking*. Kegiatan ini harus melakukan uji efektivitas media visual yang digunakan untuk mendesiminasikan informasi terkait pencegahan COVID-19. Hasil penelitian akan digunakan untuk memperbaiki design dan substansi poster.

REFERENSI

- Kholis, M. N., Ftraternesi, & Wahidin, L. (2020, Februari). PREDIKSI DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN JARING INSANG DI KOTA BENGKULU. *ALBACORE*, 4(1), 001-011. Dipetik June 14, 2020
- Marlina, L., Saleh, A., & Lumintang, R. (2009). Perbandingan Efektivitas Media Cetak (Folder dan Poster-Kalender) dan Penyajian Tanaman Zodia terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 7(2), 1-20.
- Saat, G. (2003). The Identity and Social Mobility of Sama-Bajau. *SARI: Jurnal Alam dan Tamadun Melayu*, 3-11. Dipetik June 16, 2020, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11490343.pdf>
- Sampurno, M. B., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(6), 529-542. doi:<http://dx.doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Syaipudin, L. (2020). PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19.